

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM PADA MATERI HEWAN DAN TUMBUHAN
DENGAN STRATEGI *WHO IS IN THE CLASS*
PADA SISWA KELAS II.A SEKOLAH
DASAR NEGERI 118
PEKANBARU**



OLEH

**NURJANAH
NIM.10918008745**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Nurjanah (2012) : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi Hewan dan Tumbuhan Dengan Strategi *Who is in the Class* pada Siswa Kelas II.A Sekolah Dasar Negeri 118 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar IPA siswa khususnya pada materi hewan dan tumbuhan setelah menggunakan strategi *who is in the class*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah strategi *who is in the class* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru ?”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah menggunakan strategi pembelajaran *who is in the class* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Dari analisis data dapat diketahui peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 56,7%, pertemuan kedua mencapai 66,7%. Sedangkan hasil belajar pada siklus II pertemuan ketiga hasil belajar siswa mencapai 83,3% dan terjadi peningkatan pada pertemuan keempat yang mencapai 93,3% dengan kategori amat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan strategi *who is in the class* dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Dengan kata lain strategi *who is in the class* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru.

PENGHARGAAN

Setinggi puji sedalam syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Hewan dan Tumbuhan dengan Strategi *Who is in the class* pada siswa kelas II.A Sekolah Dasar Negeri 118 Pekanbaru”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam kepada Rosulullah junjungan umat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kejalan yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Selesainya penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M Nazir, selaku rektor UIN SUSKA Riau beserta staf
2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A.,Ph.D , selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag , selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

4. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag , selaku Pembantu Dekan I
5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd , selaku Pembantu Dekan II
6. Bapak Drs. Hartono, M.Pd , selaku Pembantu dekan III
7. Ibu Miterianifa, S.Pd M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini
8. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT
9. Bapak Irwan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 118 Pekanbaru beserta guru-guru dan siswa-siswi yang membantu penyelesaian penulisan skripsi
10. Ayahanda Umar dan Ibunda Nurbaiti yang telah berjasa besar mendidik, membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda sehingga dapat menyelesaikan studi ini
11. Suami tercinta Nafis Gunawan dan Ananda tersayang Hafshah Aqila Satchi yang menjadi penyemangat terbesar dalam kehidupan penulis
12. Rekan-rekan seperjuangan studi lanjutan PGMI angkatan 2009 terutama teman-teman lokal D.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kepada semua pihak selain ucapan Terima Kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikannya dengan balasan yang berlipat ganda. Amin

Pekanbaru, 25 Safar 1434 H

8 Januari 2013

Nurjanah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Defenisi Istilah | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Kerangka Teoritis | 7 |
| B. Penelitian yang relevan | 18 |
| C. Hipotesis Tindakan | 19 |
| D. Indikator Keberhasilan | 19 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Subjek dan Objek Penelitian | 22 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 22 |
| C. Rancangan Penelitian | 22 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| E. Observasi dan Refleksi | 27 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 29 |

| | |
|---------------------------------------|---------------|
| A. Deskripsi Setting Penelitian | 29 |
| B. Hasil Penelitian | 34 |
| C. Pembahasan | 62 |
| BAB V PENUTUP | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan cara yang ditempuh manusia untuk memperbaiki diri dalam segala hal. Dimana dengan belajar kita dapat memiliki kecakapan, pengetahuan, daya pikir dan lain-lain yang dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Baik untuk bertahan hidup maupun sebagai contoh kepada orang lain agar bisa memberi dampak positif bagi diri sendiri, orang lain dan alam.

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia. Dari dulu manusia selalu berusaha menciptakan benda-benda yang dirancang untuk mempermudah kegiatan sehari-hari. Penemuan-penemuan terus dilakukan dengan menggunakan perhitungan yang sangat kompleks. Perhitungan sainspun menjadi point nomor satu dalam pencapaian keberhasilan penemuannya.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan pendidikan dengan alam serta segala proses yang terjadi didalamnya sebagai objeknya. Eratnya kaitan antara perkembangan teknologi dengan perkembangan ilmu pengetahuan alam akan memberi dampak positif bagi masyarakat dalam proses pemanfaatan teknologi itu sendiri. Maka dari itu diharapkan dengan mempelajari ilmu pengetahuan alam peserta didik dapat memahami proses dan produk sains, memiliki sikap ilmiah, dan dapat menjadi warga negara yang tanggap terhadap masalah lingkungan dan tentunya menjadi pribadi yang bermoral.

Sebagai komponen paling penting dalam proses pendidikan, Guru menjadi sosok yang selalu dipertanyakan tanggungjawabnya terhadap kualitas pendidikan.

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik kita tentunya memiliki kewajiban untuk mempersiapkan generasi mendatang yang menguasai IPTEK terkini. Salah satu penunjangnya yaitu peserta didik harus menguasai pendidikan sains.

Untuk itu kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan. Setiap siswa memperoleh pemahaman dari apa yang diterimanya dari luar dengan takaran yang berbeda-beda, sesuai dengan kemampuan potensial masing-masing.

Berdasarkan pengamatan awal dari peneliti sekaligus guru kelas II SDN 118 Pekanbaru, hasil belajar IPA siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Dari 30 siswa yang tuntas hanya 13 orang (43,3%), ini berarti proses pembelajaran secara klasikal belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari gejala khususnya dalam pelajaran IPA sebagai berikut :

“Hasil belajar IPA yang diperoleh siswa masih rendah dengan nilai 45 paling rendah, karena kurangnya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran IPA. Sementara KKM yang ditetapkan adalah 70”

Dari permasalahan yang ada jelas akan berdampak buruk terhadap pencapaian hasil belajar. Usaha yang telah dilakukan guru selama ini meliputi enam langkah yaitu apersepsi, menjelaskan materi, memberikan latihan, memberikan evaluasi serta tugas rumah. Proses pembelajaran seperti ini didominasi oleh guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru hingga interaksi antar siswa tidak terjadi dan pada saat pembelajaran berlangsung siswa

kurang aktif. Sedangkan prinsip pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan antara lain adalah pembelajaran berpusat pada siswa, siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama.

Dari uraian yang dikemukakan diatas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa kita harus kreatif, yaitu sebagai berikut :

1. Kreativitas adalah jembatan alternatif mempercepat tercapainya tujuan
2. Dengan kreativitas hidup lebih menantang untuk dilalui
3. Bersama kreativitas kepuasan yang didapat akan semakin tinggi¹

Model pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa belajar mandiri dan bekerja sama. Dengan diperolehnya keterampilan belajar mandiri dan bekerja sama diharapkan siswa dapat lebih kreatif dan berani dalam menyampaikan kesulitan dalam belajar dan hasil belajar yang diperolehnya nanti akan tersimpan lama difikirannya sehingga tidak ada lagi alasan lupa jika diberi pertanyaan oleh guru seputar materi yang dipelajari.

Salah satu pembelajaran yang demikian adalah pembelajaran aktif (*active learning*) dengan strategi *who is in the class*. Dengan strategi ini siswa diberi kesempatan untuk berbagi informasi secara singkat, saling mengenal lebih dekat dan dapat menyimpan lebih lama informasi yang diterima.

Pembelajaran aktif dengan strategi *who is in the class* menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa dapat lebih kreatif dan pada

¹ Deni koswara & halimah.2008.*Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*.Pribumi mekar.Bandung.hlm:43

akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan keterkaitan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA MATERI HEWAN DAN TUMBUHAN DENGAN STRATEGI *WHO IS IN THE CLASS* PADA SISWA KELAS II.A SDN 118 PEKANBARU**

B. DEFENISI ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah diantaranya :

1. Peningkatan adalah menaikkan; mempertinggi; memperhebat (derajat, taraf, produksi dll).² Adapun yang ingin ditingkatkan disini adalah hasil belajar IPA
2. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.³
3. Strategi *who is in the class* adalah pembelajaran dengan aktifitas pembuka berupa pencarian teman sekelas yang bisa dirancang dengan sejumlah cara dan untuk ukuran kelas apapun yang membantu terbentuknya semangat tim dan memungkinkan adanya gerakan fisik semenjak awal pelajaran.⁴

² Qonita Alya.2009.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.hlm:802

³ Dimiyati dan Mudjiono.2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Rineka Cipta.Jakarta.hlm:3

⁴ Melvin L Silberman.2009. *Active Learning*.Nusa Media.Bandung.hlm:67

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakan strategi *who is in the class* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi hewan dan tumbuhan kelas II.A SDN 118 Pekanbaru”

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru dengan strategi *who is in the class* pada materi hewan dan tumbuhan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini, diharapkan memberikan manfaat dari pihak-pihak dibawah ini :

a. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan aktifitas siswa
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien

c. Bagi sekolah

1. Tindakan yang dilakukan pada strategi pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SD Negeri 118 Pekanbaru.
2. Meningkatkan kualitas SDN 118 Pekanbaru dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KERANGKA TEORETIS

1. Hasil Belajar

a) Pengertian hasil belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵ Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁶ Proses belajar mengajar berlangsung dalam suatu kondisi yang dinamakan interaksi edukatif. Hasil dari interaksi ini akan diperoleh hasil belajar. Hasil belajar mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran, proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberi informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorinya.⁷ Hasil belajar baik berupa kemampuan menguasai materi yang telah disajikan, maupun berupa sikap atau keterampilan adalah milik siswa.

⁵ Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Rineka Cipta.Jakarta.hlm:2

⁶ Muhibbin Syah.2008.*Psikologi Pendidikan*.Rosda.Bandung.Hlm:92

⁷ Nana Sudjana.2009.*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*.Remaja Rosdakarya.Bandung.hlm:37

Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁸

Ciri-ciri perubahan tingkah laku akibat belajar adalah :

1. Perubahan yang terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif aktif
4. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
6. Perubahan termasuk seluruh aspek tingkah laku⁹

Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah tercapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok
3. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial (*sequential*) mengantarkan materi tahap berikutnya.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa baik itu dalam bentuk penguasaan materi maupun sikap dan perilaku yang diperoleh dari tindak belajar dan mengajar. Sedangkan hasil belajar IPA dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-

⁸ Dimiyati dan Mudjiono.*opcit*

⁹ Mudasir. *Disain dan Materi Pembelajaran PAI*. (Pekanbaru: FTK, 2011). Hlm:1

¹⁰ Pupuh fathurrohman & Sobry sutikno.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Refika.Bandung.hlm:113

angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses belajar mengajar IPA pada materi hewan dan tumbuhan.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar seorang siswa dalam upaya memperoleh hasil belajar yang diinginkan yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani siswa yang meliputi : 1) kesehatan; 2) tingkat kecerdasan/intelegensi siswa; 3) sikap siswa; 4) bakat siswa; 5) minat siswa; 6) motivasi siswa
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi dilingkungan sekitar siswa yang meliputi : lingkungan sosial seperti orang tua, masyarakat sekitar tempat tinggal siswa, guru dan staf administrasi sekolah serta teman-teman siswa itu sendiri. Sedangkan lingkungan nonsosial siswa seperti gedung sekolah, rumah tempat tinggalnya, alat-alat belajar, cuaca dan waktu belajar.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹¹

Selain faktor diatas, ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain :

¹¹ Muhibbin Syah.*opcit*.hlm:132

1. Kecerdasan, tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seseorang sangat menentukan keberhasilannya dalam mencapai hasil belajar termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.
2. Bakat, diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir dan diterima dari orang tuanya
3. Minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu materi akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajarnya
4. Motif adalah dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat sesuatu, motif yang baik dan kuat akan memperbesar usaha mencapai prestasi yang tinggi
5. Cara belajar yang efisien adalah :
 - a. Berkonsentrasi sebelum dan pada saat pembelajaran
 - b. Segera mempelajari kembali pelajaran yang diterima
 - c. Membaca dengan teliti dan baik tentang bahan yang sedang dipelajari
 - d. Mencoba menyelesaikan soal-soal
6. Lingkungan keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif yang dapat memberi pengaruh pada prestasi siswa
7. Sekolah juga berperan dalam memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa.¹²

¹² Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 1999. Hlm: 102

c) Tipe-tipe hasil belajar

1. Tipe hasil belajar bidang kognitif

Yang dimaksud hasil belajar bidang kognitif adalah merupakan belajar dibidang penguasaan intelektual. Hasil belajar bidang kognitif terbagi menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut :

1) Tipe hasil belajar pengetahuan hapalan

Cakupannya termasuk pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang menghasilkan hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain.

2) Tipe hasil belajar pemahaman

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

3) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus hukum dalam situasi yang baru. Aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.

4) Tipe hasil belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integrasi belakang (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan/hirarki.

5) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis adalah lawan analisis. Bila pada analisis ditekankan kepada suatu kesanggupan menguraikan suatu integrasi menjadi bagian bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi integritas

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai suatu berdasarkan kriteria yang dipakainya

2. Tipe hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tingkat bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai dari tingkat yang paling dasar/sederhana sampai tingkat yang paling kompleks yaitu :

- 1) Kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk

menerima stimulasi, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

- 2) Jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Penilaian yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam satu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3. Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan bertindak individu (seseorang). Ada lima tingkat keterampilan :

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)

- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual membedakan audit motorik dan lain-lain
- 4) Kemampuan bidang fisik misalnya kekuatan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

Tipe hasil belajar yang dikemukakan diatas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.¹³

2. Pembelajaran Aktif (*active learning*)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dilakukan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.¹⁴

Salah satu bentuk model pembelajaran adalah pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif adalah kegiatan mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Siswa lebih aktif mempelajari materi pembelajaran yang menyiapkan siswa untuk hidup, informasi yang diterima lebih lama diingat dan disimpan serta lebih menikmati suasana kelas yang nyaman. Siswa mengemukakan pendapat, tanyajawab, mengembangkan pengetahuannya, memecahkan masalah, diskusi dan

¹³ Nana Sudjana. *opcit*

¹⁴ Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara. Jakarta. hlm:51

menarik kesimpulan. Peran guru tidak dominan menguasai proses pembelajaran melainkan memberikan kemudahan (fasilitator).¹⁵

Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng, kegiatan belajar aktif akan memberikan kelanggengan terhadap hasil belajar siswa.¹⁶

Ada tiga tujuan penting dari kegiatan belajar aktif yang harus dicapai. Arti pentingnya jangan dipandang rendah sekalipun pembelajarannya hanya berlangsung satu jam pelajaran. Tujuan-tujuan ini yaitu :

- a) Pembentukan tim, membantu siswa untuk lebih mengenal satu sama lain dan menciptakan semangat kerjasama dan interdependensi
- b) Penilaian sederhana, pelajarilah sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa
- c) Keterlibatan secara langsung, ciptakan minat awal terhadap pelajaran¹⁷

Namun demikian masih banyak guru yang mengalami kekhawatiran tentang belajar aktif, hal-hal yang dikhawatirkan antara lain:

¹⁵ Lukmanul Hakim.2009.*Perencanaan Pembelajaran*.Wacana Prima.Bandung.hlm:54

¹⁶ Silberman.*opcit*.hlm:9

¹⁷ *Ibid*.hlm:61

- a) Kegiatan pembelajaran aktif hanya merupakan kumpulan kegembiraan dan permainan sehingga dikhawatirkan siswa tidak memahami apa yang mereka pelajari
- b) Pembelajaran aktif menyita banyak waktu
- c) Memerlukan lebih banyak persiapan dan kreatifitas mengajar sangat dituntut
- d) Apabila pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok dikhawatirkan kelompok-kelompok tersebut hanya menyia-nyiaikan waktu.¹⁸

3. Pembelajaran dengan strategi *who is in the class*

Strategi ini merupakan aktivitas pembuka yang dirancang untuk membantu siswa mengenal lebih jauh antara satu sama lain, menciptakan semangat, mempelajari sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa, serta menciptakan minat awal siswa terhadap pelajaran. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru memberikan lembar pernyataan *who is in the class*
- c. Guru menjelaskan cara mengisi lembar pernyataan
- d. Siswa diberi waktu 10 menit untuk mengisi lembar pernyataan
- e. Guru memilih secara acak lembar pernyataan yang telah diisi dan mengajak siswa untuk mendiskusikannya
- f. Guru menjelaskan keterkaitan pernyataan dengan materi pelajaran

¹⁸ *Ibid.* hlm:31-34

- g. siswa mengisi LKS
- h. siswa diarahkan mengambil kesimpulan
- i. guru melakukan evaluasi

4. Keterkaitan strategi pembelajaran *who is in the class* dengan hasil belajar

Belajar merupakan kegiatan yang memiliki proses yang bergelombang, belajar memerlukan kedekatan dengan materi yang hendak dipelajari jauh sebelum bisa memahaminya. Pembelajaran yang hanya mengandalkan cerita atau penjelasan secara lisan dari guru akan membuat siswa cepat jenuh dan berkurang rasa tertariknya terhadap materi yang diajarkan, ini mengakibatkan penurunan terhadap hasil belajar.

Pada umumnya guru berbicara dengan kecepatan 100-200 kata per menit, sedangkan jika siswa benar-benar berkonsentrasi maka mereka dapat mendengar dengan penuh perhatian 50-100 kata per menit. Ini disebabkan karena siswa juga mencerna/berfikir banyak selama mereka mendengarkan. Dengan demikian aktifitas dan kreativitas peserta didik terhambat dan tidak dapat berkembang secara optimal.

Banyak resep untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Aktifitas dan kreativitas peserta didik dapat berkembang apabila :

- a. Dikembangkannya rasa percaya diri peserta didik
- b. Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah

- c. Melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya
- d. Memberikan pengawasan tapi tidak otoriter
- e. Melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.¹⁹

Pembelajaran aktif dengan strategi *who is in the class* memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga dapat meraih keberhasilan dan memiliki keterampilan berfikir, maupun keterampilan sosial.

Pembelajaran aktif dengan menggunakan strategi *who is in the class* dapat membuat siswa saling berbagi informasi, belajar bersama, saling memberi motivasi dan lainnya sehingga siswa benar-benar aktif, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *who is in the class* dapat meningkatkan hasil belajar

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh wahyu ekasafitri. Universitas Islam Negeri sulthan syarif kasim tahun 2010 dengan judul “Penerapan strategi *who is in the class* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II pokok bahasan sumber energi

¹⁹ Mulyasa.2010.KTSP.Remaja Rosdakarya.hlm:262

dan kegunaannya SDN 009 Rumbai Pekanbaru”. Adapun penelitian saudara Wahyu ekasafitri adanya peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II. Hasil pada siklus I 82,5% dan 90,5% pada siklus ke II.

C. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah strategi *who is in the class* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi hewan dan tumbuhan kelas II.A SDN 118 Pekanbaru.

D. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Indikator kinerja

a) Indikator kinerja guru

Dalam penelitian ini indikator kinerja guru meliputi beberapa tahapan :

1. Appersepsi (guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya)
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa
3. Guru menyampaikan materi pelajaran
4. Guru membagikan lembar pernyataan dan menyampaikan cara pengisian lembar pernyataan tersebut
5. Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengisi lembar pernyataan

6. Guru mengajak siswa mendiskusikan hasil pengisian lembar pernyataan
7. Guru mengarahkan siswa mengisi LKS
8. Guru mengarahkan siswa mengambil kesimpulan pelajaran
9. Guru memberi latihan soal-soal untuk mengevaluasi belajar siswa

b) Indikator Kinerja Siswa

Adapun yang menjadi indikator kinerja siswa yaitu :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana cara mengisi lembar pernyataan *who is in the class*
3. Siswa berkeliling kelas mengisi lembar pernyataan
4. Siswa mengumpulkan lembar pernyataan yang telah diisi
5. Siswa berdiri didepan kelas membacakan isi dari lembar pernyataannya
6. Siswa bersama guru mengisi LKS
7. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
8. Siswa mengerjakan soal-soal latihan dari guru

2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar yang dicapai siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM IPA yang telah ditetapkan adalah 70, artinya dengan persentase tersebut

hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Adapun indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswa dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan tempat hidup hewan
- b) Siswa dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan tempat hidup tumbuhan
- c) Siswa dapat mengidentifikasi hewan yang menguntungkan dan membahayakan bagi makhluk hidup lain
- d) Siswa dapat mengidentifikasi tumbuhan yang menguntungkan dan membahayakan bagi makhluk hidup lain

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru TP. 2012/2013

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPA dengan strategi *who is in the class* pada materi hewan dan tumbuhan kelas II.A SDN 118 Pekanbaru

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas II.A SDN 118 Pekanbaru dengan jumlah siswa 30 orang. Adapun waktu penelitian ini adalah pada semester ganjil tepatnya pada bulan Oktober - November 2012 TP. 2012/2013.

C. Rancangan Penelitian

Agar penelitian ini berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka penulis menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam penelitian ini.

Pelaksanaan PTK meliputi beberapa siklus sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan.²⁰ Tindakan kelas yang diberikan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA dengan strategi *who is in the class* yang direncanakan akan

²⁰ Mulyasa.2009.*Praktek Penelitian Tindakan Kelas*.Remaja Rosdakarya.Bandung.hlm:70-73

dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar guru dan siswa dapat beradaptasi dengan strategi yang digunakan, Sehingga hasil penelitian yang tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Demi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini, maka penulis melakukan penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yakni :

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan ini :

- a. Guru memilih pokok bahasan yaitu hewan dan tumbuhan sesuai dengan materi semester ganjil di kelas II SD Negeri 118 Pekanbaru
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana keadaan pembelajaran berlangsung
- d. Membuat evaluasi untuk melihat apakah penguasaan materi pembelajaran meningkat dengan melaksanakan tindakan yang telah direncanakan
- e. Melakukan observasi terhadap siswa dan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dan siklus II
- f. Menetapkan jenis dan teknik pengumpulan data

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Guru Appersepsi (guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya)
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa
- c. Guru menyampaikan materi pelajaran
- d. Guru membagikan lembar pernyataan dan menyampaikan cara pengisian lembar pernyataan tersebut
- e. Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengisi lembar pernyataan
- f. Guru mengajak siswa mendiskusikan hasil pengisian lembar pernyataan
- g. Guru mengarahkan siswa mengisi LKS
- h. Guru mengarahkan siswa mengambil kesimpulan pelajaran
- i. Guru memberi latihan soal-soal untuk mengevaluasi belajar siswa

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat selama kegiatan pembelajaran IPA berlangsung. Pelaksanaan dilakukan oleh observer dari guru-guru SDN 118 Pekanbaru. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran untuk setiap pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

4. Refleksi

Tahap refleksi dicapai setelah melaksanakan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisa yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan observer terhadap masalah yang terjadi dikelas penelitian. Hasil penelitian digunakan sebagai acuan dalam menetapkan tindakan-tindakan yang diberikan pada tahap pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul, pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang akan dilakukan sebagai pemecah masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi, maka peneliti menentukan untuk melakukan siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dipersentasekan untuk menentukan hasilnya.

Data-data yang dikumpulkan adalah data aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi hewan dan tumbuhan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik yaitu :

- a. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan strategi *who is in the class*

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang deskripsi *setting* penelitian

c. Tes

Tes dilakukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar IPA siswa materi hewan dan tumbuhan.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai yaitu ketuntasan belajar secara individu memperoleh nilai 70 dan ketuntasan belajar secara klasikal 75%.

a. Ketuntasan individual, dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

S = Persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

b. Ketuntasan belajar secara klasikal, dengan rumus :

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

PK = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa.²¹

c. Aktivitas guru dan siswa, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan.²²

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama tindakan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

Tingkat aktivitas guru dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

- a. Amat baik apabila 86%-100%
- b. Baik apabila 76%-85%
- c. Cukup apabila 60%-75%
- d. Kurang apabila 55%-59%
- e. 54% dikatakan kurang sekali.²³

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Pada tahapan ini observasi dilakukan oleh observer pada saat guru melakukan tindakan dengan jumlah siswa 30 orang dan pada tahap ini

²¹ Nasruddin Harahap.2002.*Teknik Penilaian Hasil Belajar*.Rineka Cipta.Jakarta.hlm:184

²² Anas Sudijono.2003.*Statistik Pendidikan*.Raja Grafindo persada.Jakarta.hlm:43—

²³ Ngalm Purwanto.2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Remaja Rosda Karya. Hlm: 102

juga dilihat bagaimana cara guru menggunakan strategi *who is in the class*

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan, guru dan observer melakukan diskusi serta menganalisis hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil dari analisis tersebut dijadikan landasan untuk siklus berikutnya sehingga antar siklus I dengan siklus berikutnya berkesinambungan, dan kelemahan-kelemahan pada siklus sebelumnya akan disempurnakan pada siklus berikutnya. Sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah dan Identitas SDN 118 Pekanbaru

Sekolah Dasar Negeri 118 Pekanbaru terletak di jalan Resetlemen kelurahan Limbungan kecamatan Rumbai Pesisir kota Pekanbaru yang didirikan pada tahun 1982 dengan status negeri.

Dalam pengelolaannya sehari-hari, SDN 118 dipimpin oleh kepala sekolah. Semenjak 1982 hingga sekarang SDN 118 sudah banyak mengalami pergantian kepala sekolah.

Pada saat ini kepala sekolah SDN 118 Pekanbaru adalah Bapak H. Irwan, S.Pd dari tahun 2008 hingga sekarang.

2. Keadaan Guru SDN 118 Pekanbaru

Proses belajar mengajar dan hasil belajar sangatlah ditentukan oleh hadirnya guru sebagai pemegang peranan yang paling penting, karena dengan kehadiran seorang guru proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

Adapun keadaan guru SDN 118 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel IV.1 dibawah ini.

Tabel IV.1
Keadaan Guru SDN 118 Pekanbaru
Tahun Ajaran 20012-2013

| No | Nama | L/P | Jabatan |
|----|------------------------|-----|---------------------------|
| 1 | H. Irwan, S.Pd | L | Kepala Sekolah |
| 2 | Yurniati , A. Ma | P | Wakasek dan Guru Kelas |
| 3 | T. Asmaniah, S. Pd | P | Guru kelas |
| 4 | Tr. Magdalena, S.Pd | P | Guru kelas |
| 5 | Emin, S.Pd | P | Guru kelas |
| 6 | Elmawati, S.Pd | P | Guru kelas |
| 7 | Masriani, S.Pd | P | Guru kelas |
| 8 | Purwanto, S.Pd | L | Guru penjas |
| 9 | Yuzarni, S.Pd | P | Guru kelas |
| 10 | Alana, S.Pd | P | Guru kelas |
| 11 | Yulinda, A.Ma | P | Guru kelas |
| 12 | Umi atika, S.Pd | P | Guru kelas |
| 13 | Nurjanah, A.Ma | P | Guru kelas |
| 14 | Habibah miskah, S.Pd | P | Guru agama islam |
| 15 | Umbarani dewi, S.Pd | P | Guru kelas |
| 16 | Yusup efendi, S.Pd | L | Guru penjas |
| 17 | Zuriati, S.Ag | P | Guru agama islam |
| 18 | Elfianis, S.Ag | P | Guru kelas |
| 19 | Maryana, S.Pd | P | Guru kelas |
| 20 | Yulia fitri, S.Pd | P | Guru bahasa inggris |
| 21 | Triliza lepoleli, S.Pd | P | Guru kelas |
| 22 | Julina, S.Pd | P | Guru kelas |
| 23 | Lidya puspita dewi, SE | P | Guru kelas |
| 24 | Adam suar, S.Pd | L | Guru kelas |
| 25 | Susi marlina | P | Pustakawan dan guru armel |
| 26 | Anizar | L | Penjaga sekolah |
| 27 | Bambang | L | Satpam |
| 28 | Doni syahputra | L | Tata usaha |

Sumber : Laporan Bulanan SDN 118 Pekanbaru

3. Keadaan Siswa SDN 118 Pekanbaru

Siswa adalah subjek dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya siswa maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 118 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Keadaan siswa SDN 118 Pekanbaru
Tahun ajaran 2012-2013

| NO | Kelas | Jumlah | | Total |
|---------------|-------|------------|------------|------------|
| | | L | P | |
| 1. | I | 58 | 34 | 92 |
| 2. | II | 41 | 49 | 90 |
| 3. | III | 53 | 47 | 100 |
| 4. | IV | 40 | 49 | 89 |
| 5. | V | 45 | 42 | 87 |
| 6. | VI | 55 | 48 | 103 |
| Jumlah | | 292 | 269 | 561 |

Sumber : laporan bulanan SDN 118 Pekanbaru

4. Sarana dan Prasarana SDN 118 Pekanbaru

Sarana dan prasarana sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam satuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang baik akan memperbesar pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 118 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel IV.3 dan IV.4

Tabel IV.3
Ruang atau lokasi SDN 118 Pekanbaru
Tahun ajaran 2012-2013

| No | Fasilitas | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang belajar | 11 | Baik |
| 2 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 4 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5 | Ruang TU | 1 | Baik |
| 6 | Wc | 5 | Baik |
| 7 | Gudang | 1 | Baik |
| 8 | Labor IPA | 1 | Baik |

Tabel IV.4
Alat dan perlengkapan pelajaran SDN 118 Pekanbaru
Tahun ajaran 2012-2013

| No | Jenis Perlengkapan | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|----------|------------|
| 1 | Kursi/meja kepek/guru/tamu | 100 buah | Baik |
| 2 | Kursi/meja belajar siswa | 660 buah | Baik |
| 3 | Papan tulis | 12 buah | Baik |
| 4 | Jam dinding | 17 buah | Baik |
| 5 | Bel | 2 buah | Baik |
| 6 | Bendera merah putih | 13 buah | Baik |
| 7 | Tiang mic | 1 buah | Baik |
| 8 | Pengeras suara | 2 buah | Baik |
| 9 | KIT IPA | 1 set | Baik |
| 10 | KIT IPS | 1 set | Baik |
| 11 | Peta | 6 buah | Baik |
| 12 | Globe | 10 buah | Baik |
| 13 | Komputer | 8 buah | Baik |
| 14 | Laptop/infocus | 1 set | Baik |
| 15 | Radio tape | 1 buah | Baik |
| 16 | Almari seni | 1 buah | Baik |

Sumber : Laporan inventaris SDN 118 Pekanbaru

5. Kurikulum yang ditetapkan di SDN 118 Pekanbaru

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang ditetapkan di SDN 118 Pekanbaru adalah KTSP. Yaitu kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Adapun mata pelajaran yang dipelajari di SDN 118 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan

- c. Matematika
- d. Bahasa Indonesia
- e. Ilmu Pengetahuan Alam
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial
- g. Seni Budaya dan Keterampilan
- h. Pendidikan Jasmani
- i. Tulisan Arab Melayu
- j. Bahasa Inggris

6. Visi dan Misi SDN 118 Pekanbaru

a. Visi

Berusaha mewujudkan siswa siswi SDN 118 Pekanbaru unggul dalam prestasi akademik dan non akademik berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

1. Berusaha mewujudkan proses belajar mengajar dengan baik untuk meningkatkan mutu sekolah
2. Melaksanakan proses belajar mengajar yang mengacu pada KTSP
3. Menerapkan kebijakan manajemen sekolah
4. Memanfaatkan dan mengembangkan pembelajaran dalam pemutakhiran proses pembelajaran
5. Mewujudkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang bersih, indah, teduh dan nyaman.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa sebelum tindakan

Setelah mengumpulkan data kemudian dianalisis, maka diperoleh hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan perbaikan secara klasikal dalam mata pelajaran IPA materi bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, masih tergolong sangat rendah dengan ketuntasan klasikal 43,3%. Artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel IV.5

Tabel IV.5
Hasil tes belajar sebelum tindakan

| No | Kode siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|--------------------------|-------|--------|--------------|
| 1 | SA-01 | 65 | - | TT |
| 2 | SA-02 | 80 | T | - |
| 3 | SA-03 | 68 | - | TT |
| 4 | SA-04 | 75 | T | - |
| 5 | SA-05 | 80 | T | - |
| 6 | SA-06 | 45 | - | TT |
| 7 | SA-07 | 60 | - | TT |
| 8 | SA-08 | 50 | - | TT |
| 9 | SA-09 | 65 | - | TT |
| 10 | SA-10 | 68 | - | TT |
| 11 | SA-11 | 80 | T | - |
| 12 | SA-12 | 65 | - | TT |
| 13 | SA-13 | 80 | T | - |
| 14 | SA-14 | 75 | T | - |
| 15 | SA-15 | 50 | - | TT |
| 16 | SA-16 | 60 | - | TT |
| 17 | SA-17 | 55 | - | TT |
| 18 | SA-18 | 70 | T | - |
| 19 | SA-19 | 65 | - | TT |
| 20 | SA-20 | 50 | - | TT |
| 21 | SA-21 | 55 | - | TT |
| 22 | SA-22 | 45 | - | TT |
| 23 | SA-23 | 70 | T | - |
| 24 | SA-24 | 60 | - | TT |
| 25 | SA-25 | 70 | T | - |
| 26 | SA-26 | 65 | - | TT |
| 27 | SA-27 | 80 | T | - |
| 28 | SA-28 | 85 | T | - |
| 29 | SA-29 | 75 | T | - |
| 30 | SA-30 | 70 | T | - |
| | Jumlah | 1968 | 13 | 17 |
| | Rata-rata/ Persentase | 65,6 | 43.3% | 56,7% |

Sumber : Data hasil olahan peneliti,2012

Dari data diatas terlihat sebanyak 13 orang yang tuntas dan masih ada 17 orang siswa lagi belum mencapai nilai KKM yaitu 70, hal ini tentunya sangat

memprihatinkan sehingga ini menjadi salah satu motivasi peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Hasil Penelitian Siklus

Hasil penelitian yang akan dipaparkan saat ini adalah hasil penelitian setiap pertemuan pada setiap siklus. Adapun hasil penelitian yang akan dibahas mencakup hasil belajar, aktivitas siswa dan guru.

a. Siklus I (Pertemuan pertama dan kedua)

Tindakan yang akan dilakukan adalah guru akan melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi *whois in the class* untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru.

I. Tindakan

a) Pertemuan pertama (Selasa, 25 September 2012)

Pelaksanaan tindakan yang pertama dilakukan pada hari Selasa, 25 September 2012 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama 2 x 30 menit, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah tempat hidup hewan yang berpedoman pada RPP 1. 5 menit pertama guru menyiapkan kelas dengan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin kelas berdo'a kemudian guru menanyakan pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 40 menit, pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan secara singkat mengenai tempat hidup hewan, guru menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan *who is in the class*

dan memberikan waktu 10 menit untuk siswa berkeliling kelas mengisi lembaran tersebut. Setelah waktu habis dan siswa mengumpulkan lembar pernyataannya, guru memilih beberapa lembar secara acak dan meminta siswa pemilik lembaran tersebut maju satu per satu kedepan kelas untuk membacakan lembarannya, kemudian didiskusikan bersama siswa lain dan guru.

Setelah beberapa siswa mendapat gilirannya, siswa diberikan LKS dan dikerjakan selama 10 menit, kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran hari ini. Setelah itu siswa diberikan waktu 5 menit untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi 1, untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menutup pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya.

b) Pertemuan kedua (Selasa, 2 Oktober 2012)

Pelaksanaan tindakan yang kedua dilakukan pada hari Selasa, 2 Oktober 2012 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan kedua 2 x 30 menit, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah tempat hidup tumbuhan yang berpedoman pada RPP 2. 5 menit pertama guru menyiapkan kelas dengan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin kelas berdo'a

kemudian guru menanyakan pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 40 menit, pada pertemuan kedua ini guru menjelaskan secara singkat mengenai tempat hidup tumbuhan, guru menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan *who is in the class* dan memberikan waktu 10 menit untuk siswa berkeliling kelas mengisi lembaran tersebut. Setelah waktu habis dan siswa mengumpulkan lembar pernyataannya, guru memilih beberapa lembar secara acak dan meminta siswa pemilik lembaran tersebut maju satu per satu kedepan kelas untuk membacakan lembarannya, kemudian didiskusikan bersama siswa lain dan guru.

Setelah beberapa siswa mendapat gilirannya, siswa diberikan LKS dan dikerjakan selama 10 menit, kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran hari ini. Setelah itu siswa diberikan waktu 5 menit untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi 2, untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menutup pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Untuk membuktikan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi tempat hidup hewan dan tumbuhan dengan menggunakan strategi *who is in the class*, berikut akan dipaparkan hasil belajar siswa pertemuan I dan II pada siklus I.

Tabel IV.6
Hasil belajar siswa siklus I

| No | Kode siswa | Pertemuan I | Tuntas | Tidak Tuntas | Pertemuan II | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | SA-01 | 70 | T | - | 75 | T | - |
| 2 | SA-02 | 90 | T | - | 95 | T | - |
| 3 | SA-03 | 70 | T | - | 85 | T | - |
| 4 | SA-04 | 80 | T | - | 75 | T | - |
| 5 | SA-05 | 80 | T | - | 85 | T | - |
| 6 | SA-06 | 50 | - | TT | 60 | - | TT |
| 7 | SA-07 | 60 | - | TT | 65 | - | TT |
| 8 | SA-08 | 50 | - | TT | 60 | - | TT |
| 9 | SA-09 | 70 | T | - | 75 | T | - |
| 10 | SA-10 | 65 | - | TT | 70 | T | - |
| 11 | SA-11 | 80 | T | - | 85 | T | - |
| 12 | SA-12 | 75 | T | - | 70 | T | - |
| 13 | SA-13 | 80 | T | - | 85 | T | - |
| 14 | SA-14 | 75 | T | - | 80 | T | - |
| 15 | SA-15 | 50 | - | TT | 60 | - | TT |
| 16 | SA-16 | 60 | - | TT | 65 | - | TT |
| 17 | SA-17 | 60 | - | TT | 65 | - | TT |
| 18 | SA-18 | 70 | T | - | 70 | T | - |
| 19 | SA-19 | 65 | - | TT | 70 | T | - |
| 20 | SA-20 | 50 | - | TT | 60 | - | TT |
| 21 | SA-21 | 60 | - | TT | 65 | - | TT |
| 22 | SA-22 | 50 | - | TT | 60 | - | TT |
| 23 | SA-23 | 70 | T | - | 75 | T | - |
| 24 | SA-24 | 60 | - | TT | 70 | T | - |
| 25 | SA-25 | 70 | T | - | 75 | T | - |
| 26 | SA-26 | 65 | - | TT | 65 | - | TT |
| 27 | SA-27 | 80 | T | - | 80 | T | - |
| 28 | SA-28 | 85 | T | - | 85 | T | - |
| 29 | SA-29 | 75 | T | - | 70 | T | - |
| 30 | SA-30 | 70 | T | - | 75 | T | - |
| | Jumlah | 2035 | 17 | 13 | 2175 | 20 | 10 |
| | Rata-rata | 67,83 | 56,7% | 43,3% | 72,5 | 66,7% | 33,3% |

Hasil tes siswa, 2012

Tabel IV.7
Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus 1

| Pertemuan | Jumlah siswa | Siswa yang tuntas | % Ketuntasan | Siswa yang tidak tuntas | % Ketidak tuntas |
|------------------|---------------------|--------------------------|---------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | 30 | 17 | 56,7% | 13 | 43,3% |
| 2 | 30 | 20 | 66,7 % | 10 | 33,3% |

Sumber : data hasil pengolahan peneliti, 2012

Dari tabel IV.7 diatas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas hanya 17 dari 30 orang dengan persentase ketuntasan 56,7%, siswa yang tidak tuntas 13 dari 30 orang dengan persentase ketidaktuntasan 43,3%. Hal ini disebabkan siswa belum beradaptasi dengan strategi pembelajaran *who is in the class*. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase ketuntasan 66,7% dan yang tidak tuntas 10 orang dengan persentase berkurang menjadi 33,3%. Hasil belajar siklus 1 belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75% oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian ini ke siklus kedua.

II. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *who is in the class*.

a) Aktivitas Siswa

Setelah dibahas dan dianalisa bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama adalah :

Tabel IV.8
Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I

| No | Kode siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Total | |
|----|------------|--------------------|-------|-----|-----|------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ya | Tidak |
| 1 | SA-01 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 2 | SA-02 | | | | - | | 4 | 1 |
| 3 | SA-03 | | | - | - | | 3 | 2 |
| 4 | SA-04 | | | | - | | 4 | 1 |
| 5 | SA-05 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 6 | SA-06 | | - | | | | 4 | 1 |
| 7 | SA-07 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 8 | SA-08 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 9 | SA-09 | - | | | - | | 3 | 2 |
| 10 | SA-10 | | - | | | | 4 | 1 |
| 11 | SA-11 | - | | - | - | | 2 | 3 |
| 12 | SA-12 | - | | - | - | | 2 | 3 |
| 13 | SA-13 | - | | - | | | 3 | 2 |
| 14 | SA-14 | | - | | | | 4 | 1 |
| 15 | SA-15 | | | - | - | | 3 | 2 |
| 16 | SA-16 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 17 | SA-17 | - | - | | - | | 2 | 3 |
| 18 | SA-18 | | | - | - | | 3 | 2 |
| 19 | SA-19 | - | - | | | | 3 | 2 |
| 20 | SA-20 | - | - | | | | 3 | 2 |
| 21 | SA-21 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 22 | SA-22 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 23 | SA-23 | | - | - | - | | 2 | 3 |
| 24 | SA-24 | - | | | - | | 3 | 2 |
| 25 | SA-25 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 26 | SA-26 | - | | - | - | | 2 | 3 |
| 27 | SA-27 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 28 | SA-28 | - | | | - | | 3 | 2 |
| 29 | SA-29 | - | | - | - | | 2 | 3 |
| 30 | SA-30 | | - | | - | | 3 | 2 |
| | Jumlah | 19 | 13 | 18 | 9 | 30 | 89 | 61 |
| | Persentase | 63,3% | 43,3% | 60% | 30% | 100% | 59,3% | 40,7% |

Sumber : data hasil observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, diketahui jumlah “YA” 89 dengan persentase 59,3% dengan kategori “kurang” karena berada pada interval 55%-59%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I adalah :

1. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “YA” adalah 19, siswa yang aktif 19 dari 30 dengan persentase 63,3% dengan kategori “cukup”
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan serius. Setelah diamati jumlah “YA” pada aspek ini 13, jumlah siswa yang aktif 13 dari 30 orang dengan persentase 43,3% dengan kategori “kurang”. Hal ini disebabkan masih banyak siswa bermain saat guru menjelaskan pelajaran
3. Siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan. Jumlah “YA” pada aspek ini 18. Jumlah siswa yang aktif 18 dari 30 orang dengan persentase 60% dengan kategori “cukup”.
4. Aktif menanyakan kesulitan pada guru atau menjawab pertanyaan teman. Setelah diamati jumlah “YA” pada aspek ini 9. Jumlah siswa yang aktif 9 dari 30 orang dengan persentase 30% yang berada pada kategori “kurang”.
5. Mengerjakan evaluasi. Jumlah “YA” pada aspek ini 30. Jumlah siswa yang adalah keseluruhan siswa yaitu 30 orang dengan persentase 100% dan berada kategori “amat baik”.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut :

Tabel IV.9
Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua siklus I

| No | Kode siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Total | |
|----|------------|--------------------|-----|-------|-------|------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ya | Tidak |
| 1 | SA-01 | - | - | | - | | 2 | 3 |
| 2 | SA-02 | | | | - | | 4 | 1 |
| 3 | SA-03 | - | | - | | | 3 | 2 |
| 4 | SA-04 | | | | - | | 4 | 1 |
| 5 | SA-05 | | | | - | | 4 | 1 |
| 6 | SA-06 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 7 | SA-07 | - | - | | | | 3 | 2 |
| 8 | SA-08 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 9 | SA-09 | - | - | | | | 3 | 2 |
| 10 | SA-10 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 11 | SA-11 | - | | - | - | | 2 | 3 |
| 12 | SA-12 | | | | - | | 4 | 1 |
| 13 | SA-13 | | | - | - | | 3 | 2 |
| 14 | SA-14 | | - | | | | 4 | 1 |
| 15 | SA-15 | | | - | - | | 3 | 2 |
| 16 | SA-16 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 17 | SA-17 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 18 | SA-18 | | | - | - | | 3 | 2 |
| 19 | SA-19 | - | | | | | 4 | 1 |
| 20 | SA-20 | | - | | | | 4 | 1 |
| 21 | SA-21 | | | | - | | 4 | 1 |
| 22 | SA-22 | | - | | | | 4 | 1 |
| 23 | SA-23 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 24 | SA-24 | - | | | - | | 3 | 2 |
| 25 | SA-25 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 26 | SA-26 | - | | | - | | 3 | 2 |
| 27 | SA-27 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 28 | SA-28 | - | | | - | | 3 | 2 |
| 29 | SA-29 | - | | - | - | | 2 | 3 |
| 30 | SA-30 | | - | - | - | | 2 | 3 |
| | Jumlah | 20 | 15 | 20 | 10 | 30 | 95 | 55 |
| | Persentase | 66,7% | 50% | 66,7% | 33,3% | 100% | 63,3% | 36,7% |

Sumber : data hasil observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, diketahui jumlah “YA” 95 dengan persentase 63,3% dengan kategori “cukup” karena berada pada interval 60%-75%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah :

1. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “YA” adalah 20, siswa yang aktif 20 dari 30 dengan persentase 66,7% dengan kategori “cukup”
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan serius. Setelah diamati jumlah “YA” pada aspek ini 15, jumlah siswa yang aktif 15 dari 30 orang dengan persentase 50% dengan kategori “kurang”.
3. Siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan. Jumlah “YA” pada aspek ini 20. Jumlah siswa yang aktif 20 dari 30 orang dengan persentase 66,7% dengan kategori “cukup”.
4. Aktif menanyakan kesulitan pada guru atau menjawab pertanyaan teman. Setelah diamati jumlah “YA” pada aspek ini 10. Jumlah siswa yang aktif 10 dari 30 orang dengan persentase 33,3% yang berada pada kategori “kurang”.
5. Mengerjakan evaluasi. Jumlah “YA” pada aspek ini 30. Jumlah siswa yang adalah keseluruhan siswa yaitu 30 orang dengan persentase 100% dan berada kategori “amat baik”.

Rekapitulasi aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *who is in the class* pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.10
Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I

| No | AKTIVITAS YANG DIAMATI | Siklus I | | | | Total | |
|----|--|-------------|-------|-------------|-------|-----------|-------|
| | | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Rata-rata | |
| | | Ya | % | Ya | % | Ya | % |
| 1 | Kesiapan siswa menerima pelajaran | 19 | 63,3% | 20 | 66,7% | 20 | 66,7% |
| 2 | Mendengarkan penjelasan guru dengan serius | 13 | 43,3% | 15 | 50% | 14 | 46,7% |
| 3 | Antusias dalam mengisi lembar pernyataan | 18 | 60% | 20 | 66,7% | 19 | 63,3% |
| 4 | Aktif menanyakan kesulitan pada guru | 9 | 30% | 10 | 33,3% | 10 | 33,3% |
| 5 | Mengerjakan evaluasi | 30 | 100% | 30 | 100% | 30 | 100% |
| | Jumlah/persentase | 89 | 59,3% | 95 | 63,3% | 93 | 62% |
| | Klasifikasi | Kurang | | Cukup | | Cukup | |

Sumber : data hasil observasi

Dari tabel rekapitulasi diatas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III aktivitas siswa dengan penerapan strategi *who is in the class* pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua) berada pada klasifikasi “cukup” karena skor 93 dengan persentase 62% berada pada interval 60%-75%

b) Aktivitas Guru

Setelah dibahas dan dianalisis dengan observer, maka hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel IV.11
Hasil observasi aktivitas guru pertemuan pertama siklus I

| Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|---|--------------|--------------|
| | Ya | Tidak |
| PENGAMATAN KBM | | |
| 1. Pendahuluan | | |
| a. Berdo'a | | |
| b. Appersepsi | | |
| c. Memotivasi siswa | | |
| 2. Kegiatan inti | | |
| a. Menjelaskan tujuan pembelajaran | | |
| b. Membagikan lembar pernyataan | | |
| c. Menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan | | |
| d. Memberi waktu kepada siswa untuk mengisi lembar pernyataan | | |
| e. Mendiskusikan hasil pengisian lembar pernyataan | | |
| f. Mengarahkan siswa mengambil kesimpulan | - | |
| 3. Kegiatan akhir | | |
| a. Memberi kesempatan siswa bertanya | - | |
| b. Melakukan evaluasi | | |
| Jumlah | 9 | 2 |
| Rata-rata | 81,8% | 18,2% |

Sumber : data hasil observasi

Berdasarkan tabel IV.11 terlihat aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* memperoleh jumlah “Ya” sebanyak 9 kali dengan persentase 81,8%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan pada Bab III maka aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* berada pada kategori “Baik” karena berada pada rentang 76%-85%. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.12
Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I

| Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|---|------------|-----------|
| | Ya | Tidak |
| PENGAMATAN KBM | | |
| 1. Pendahuluan | | |
| a. Berdo'a | | |
| b. Appersepsi | | |
| c. Memotivasi siswa | | |
| 2. Kegiatan inti | | |
| a. Menjelaskan tujuan pembelajaran | | |
| b. Membagikan lembar pernyataan | | |
| c. Menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan | | |
| d. Memberi waktu kepada siswa untuk mengisi lembar pernyataan | | |
| e. Mendiskusikan hasil pengisian lembar pernyataan | | |
| f. Mengarahkan siswa mengambil kesimpulan | - | |
| 4. Kegiatan akhir | | |
| a. Memberi kesempatan siswa bertanya | | |
| b. Melakukan evaluasi | | |
| Jumlah | 10 | 1 |
| Rata-rata | 91% | 9% |

Sumber : data hasil observasi

Berdasarkan tabel IV.12 terlihat aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* memperoleh jumlah “Ya” sebanyak 10 kali dengan persentase 91%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan pada Bab III maka aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* berada pada kategori “Amat baik” karena berada pada rentang 86%-100%.

III. Refleksi

Refleksi dilakukan guru untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan pertama, beberapa siswa masih ada yang bermain ketika guru menjelaskan pelajaran, kurangnya antusias siswa dalam mengisi lembar pernyataan dan malu-malu ketika berbicara didepan kelas saat membacakan isi dari lembar pernyataannya. Pada pertemuan pertama, guru memanggil siswa yang bermasalah setelah selesai pelajaran dan memberikan pengertian dan masukan agar siswa tidak bermain saat guru menjelaskan pelajaran dan bersemangat saat mengisi lembar pernyataan serta harus berani berbicara didepan kelas. Peneliti pun melakukan perbaikan pada proses pembelajaran pertemuan kedua.

Pertemuan kedua fenomena yang terjadi pada pertemuan pertama masih terjadi namun sudah berkurang, supaya hal ini tidak terjadi lagi saat pertemuan pertama siklus II maka siswa tersebut diberi pengarahan agar mau memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

Rencana yang akan dilakukan guru untuk pertemuan berikutnya adalah :

1. Membimbing dan memantau siswa secermat mungkin agar siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar
2. Guru lebih memotivasi siswa agar semangat dalam kegiatan belajar dan mengisi lembar pernyataan

3. Guru memberikan siswa motivasi agar tidak malu atau takut menanyakan kesulitan dalam belajar dan berani menjawab pertanyaan teman yang kesulitan

Untuk tindakan yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama siklus I guru masih belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, guru menyimpulkan sendiri hasil belajar pada pertemuan tersebut, oleh karena itu pada pertemuan berikutnya guru memberi kesempatan siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan mengarahkan pada kesimpulan yang benar.

b. Siklus II (Pertemuan pertama dan kedua)

Tindakan yang akan dilakukan adalah guru akan melaksanakan proses pembelajaran pembelajaran dengan strategi *whois in the class* untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru.

I. Tindakan

a) Pertemuan pertama (Selasa, 9 Oktober 2012)

Pelaksanaan tindakan yang pertama dilakukan pada hari Selasa, 9 Oktober 2012 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama 2 x 30 menit, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah hewan yang menguntungkan dan membahayakan bagi makhluk hidup lain yang berpedoman pada RPP 3. 5 menit pertama guru menyiapkan kelas dengan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin kelas berdo'a kemudian guru menanyakan

pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 40 menit, pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan secara singkat mengenai hewan yang menguntungkan dan merugikan, guru menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan *who is in the class* dan memberikan waktu 10 menit untuk siswa berkeliling kelas mengisi lembaran tersebut. Setelah waktu habis dan siswa mengumpulkan lembar pernyataannya, guru memilih beberapa lembar secara acak dan meminta siswa pemilik lembaran tersebut maju satu per satu kedepan kelas untuk membacakan lembarannya, kemudian didiskusikan bersama siswa lain dan guru.

Setelah beberapa siswa mendapat gilirannya, siswa diberikan LKS dan dikerjakan selama 10 menit, kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran hari ini. Setelah itu siswa diberikan waktu 5 menit untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi 3, untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menutup pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya.

b) Pertemuan kedua (Selasa, 16 Oktober 2012)

Pelaksanaan tindakan yang kedua dilakukan pada hari Selasa, 16 Oktober 2012 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan kedua 2 x 30 menit, materi

yang diajarkan pada pertemuan ini adalah tumbuhan yang menguntungkan dan merugikan bagi makhluk hidup lain yang berpedoman pada RPP 4. 5 menit pertama guru menyiapkan kelas dengan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin kelas berdo'a kemudian guru menanyakan pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 40 menit, pada pertemuan kedua ini guru menjelaskan secara singkat mengenai materi, guru menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan *who is in the class* dan memberikan waktu 10 menit untuk siswa berkeliling kelas mengisi lembaran tersebut. Setelah waktu habis dan siswa mengumpulkan lembar pernyataannya, guru memilih beberapa lembar secara acak dan meminta siswa pemilik lembaran tersebut maju satu per satu kedepan kelas untuk membacakan lembarannya, kemudian didiskusikan bersama siswa lain dan guru.

Setelah beberapa siswa mendapat gilirannya, siswa diberikan LKS dan dikerjakan selama 10 menit, kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran hari ini. Setelah itu siswa diberikan waktu 5 menit untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi 4, untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menutup pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Untuk membuktikan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi tempat hidup hewan dan tumbuhan dengan menggunakan strategi *who is in the class* , berikut akan dipaparkan hasil belajar siswa pertemuan I dan II pada siklus II.

Tabel IV.13
Hasil belajar siswa siklus II

| No | Kode siswa | Pertemuan I | Tuntas | Tidak Tuntas | Pertemuan II | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | SA-01 | 90 | T | - | 100 | T | - |
| 2 | SA-02 | 90 | T | - | 100 | T | - |
| 3 | SA-03 | 80 | T | - | 85 | T | - |
| 4 | SA-04 | 90 | T | - | 100 | T | - |
| 5 | SA-05 | 90 | T | - | 100 | T | - |
| 6 | SA-06 | 65 | - | TT | 65 | - | TT |
| 7 | SA-07 | 70 | T | - | 80 | T | - |
| 8 | SA-08 | 65 | - | TT | 80 | T | - |
| 9 | SA-09 | 70 | T | - | 80 | T | - |
| 10 | SA-10 | 75 | T | - | 80 | T | - |
| 11 | SA-11 | 100 | T | - | 100 | T | - |
| 12 | SA-12 | 75 | T | - | 80 | T | - |
| 13 | SA-13 | 90 | T | - | 95 | T | - |
| 14 | SA-14 | 75 | T | - | 80 | T | - |
| 15 | SA-15 | 65 | - | TT | 70 | T | - |
| 16 | SA-16 | 70 | - | T | 80 | T | - |
| 17 | SA-17 | 65 | - | TT | 80 | T | - |
| 18 | SA-18 | 70 | T | - | 80 | T | - |
| 19 | SA-19 | 70 | T | - | 85 | T | - |
| 20 | SA-20 | 65 | - | TT | 80 | T | - |
| 21 | SA-21 | 75 | T | - | 85 | T | - |
| 22 | SA-22 | 75 | T | - | 80 | T | - |
| 23 | SA-23 | 70 | T | - | 80 | T | - |
| 24 | SA-24 | 75 | T | - | 80 | T | - |
| 25 | SA-25 | 85 | T | - | 95 | T | - |
| 26 | SA-26 | 80 | T | - | 100 | T | - |
| 27 | SA-27 | 95 | T | - | 100 | T | - |
| 28 | SA-28 | 90 | T | - | 100 | T | - |
| 29 | SA-29 | 85 | T | - | 100 | T | - |
| 30 | SA-30 | 75 | T | - | 80 | T | - |
| | Jumlah | 2335 | 25 | 5 | 2600 | 28 | 2 |
| | Rata-rata | 77,8% | 83,3% | 16,7% | 86,7% | 93,3% | 6,7% |

Hasil tes siswa, 2012

Tabel IV.14
Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II

| Pertemuan | Jumlah siswa | Siswa yang tuntas | % Ketuntasan | Siswa yang tidak tuntas | % Ketidak tuntas |
|------------------|---------------------|--------------------------|---------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | 30 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% |
| 2 | 30 | 28 | 93,3% | 2 | 6,7% |

Sumber : data hasil pengolahan peneliti, 2012

Dari tabel IV.14 diatas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas hanya 25 dari 30 orang dengan persentase ketuntasan 83,3%, siswa yang tidak tuntas 5 dari 30 orang dengan persentase ketidaktuntasan 16,7%. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase ketuntasan 93,3% dan yang tidak tuntas 2 orang dengan persentase berkurang menjadi 6,7%. Hasil belajar siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75% oleh karena itu penulis memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus III.

Kemudian dapat kita lihat perubahan hasil belajar siswa siklus I % II pada tabel berikut ini :

Tabel IV.15

Rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *who is in the class* pada pelajaran IPA siklus I dan siklus II

| No | Siklus | Pertemuan | Siswa yang tuntas | Persentase ketuntasan | Siswa yang tidak tuntas | Persentase ketidaktuntasan |
|-----------------------------|--------|-----------|-------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------------|
| 1. | I | 1 | 17 | 56,7% | 13 | 43,3% |
| 2. | | 2 | 20 | 66,7% | 10 | 33,3% |
| Rata-rata/persentase | | | 19 | 63,3% | 11 | 36,7% |
| 3. | II | 1 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% |
| 4. | | 2 | 28 | 93,3% | 2 | 6,7% |
| Rata-rata/persentase | | | 27 | 90% | 3 | 10% |

Sumber : data olahan

IV. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *who is in the class*.

c) Aktivitas Siswa

Setelah dibahas dan dianalisa bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama adalah :

Tabel IV.16
Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama siklus II

| No | Kode siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Total | |
|----|------------|--------------------|-----|-------|-------|------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ya | Tidak |
| 1 | SA-01 | | | | | | 5 | 0 |
| 2 | SA-02 | | | | | | 5 | 0 |
| 3 | SA-03 | | | | | | 5 | 0 |
| 4 | SA-04 | | | | - | | 4 | 1 |
| 5 | SA-05 | | | | - | | 4 | 1 |
| 6 | SA-06 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 7 | SA-07 | | | - | | | 4 | 1 |
| 8 | SA-08 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 9 | SA-09 | | | | | | 5 | 0 |
| 10 | SA-10 | | - | | | | 4 | 1 |
| 11 | SA-11 | | | | | | 5 | 0 |
| 12 | SA-12 | | | | | | 5 | 0 |
| 13 | SA-13 | | | | | | 5 | 0 |
| 14 | SA-14 | | - | | | | 4 | 1 |
| 15 | SA-15 | - | | - | - | | 2 | 3 |
| 16 | SA-16 | | - | | | | 4 | 1 |
| 17 | SA-17 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 18 | SA-18 | | | | - | | 4 | 1 |
| 19 | SA-19 | | - | | | | 4 | 1 |
| 20 | SA-20 | | - | - | | | 3 | 2 |
| 21 | SA-21 | | | | - | | 4 | 1 |
| 22 | SA-22 | | | | - | | 4 | 1 |
| 23 | SA-23 | | - | | - | | 3 | 2 |
| 24 | SA-24 | | | | - | | 4 | 1 |
| 25 | SA-25 | | | | - | | 4 | 1 |
| 26 | SA-26 | | | | | | 5 | 0 |
| 27 | SA-27 | | | | | | 5 | 0 |
| 28 | SA-28 | | | | - | | 4 | 1 |
| 29 | SA-29 | | | | - | | 4 | 1 |
| 30 | SA-30 | | | | - | | 4 | 1 |
| | Jumlah | 29 | 21 | 25 | 17 | 30 | 122 | 28 |
| | Persentase | 96,7% | 70% | 83,3% | 56,6% | 100% | 81,3% | 18,7% |

Sumber : data hasil observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.16 diatas, diketahui jumlah “YA” 118 dengan persentase 81,3% dengan kategori “baik” karena berada pada interval 76%-85%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II adalah :

1. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “YA” adalah 29, siswa yang aktif 29 dari 30 dengan persentase 96,7% dengan kategori “amat baik”
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan serius. Setelah diamati jumlah “YA” pada aspek ini 21, jumlah siswa yang aktif 21 dari 30 orang dengan persentase 70% dengan kategori “cukup”.
3. Siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan. Jumlah “YA” pada aspek ini 25. Jumlah siswa yang aktif 25 dari 30 orang dengan persentase 83,3% dengan kategori “baik”.
4. Aktif menanyakan kesulitan pada guru dan atau menjawab pertanyaan teman. Setelah diamati jumlah “YA” pada aspek ini 17. Jumlah siswa yang aktif 17 dari 30 orang dengan persentase 36,7% yang berada pada kategori “kurang”.
5. Mengerjakan evaluasi. Jumlah “YA” pada aspek ini 30. Jumlah siswa yang adalah keseluruhan siswa yaitu 30 orang dengan persentase 100% dan berada kategori “amat baik”.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel IV.17 berikut :

Tabel IV.17
Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua siklus II

| No | Kode siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Total | |
|----|------------|--------------------|-------|-------|-------|------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ya | Tidak |
| 1 | SA-01 | | | | | | 5 | 0 |
| 2 | SA-02 | | | | | | 5 | 0 |
| 3 | SA-03 | | | | | | 5 | 0 |
| 4 | SA-04 | | | | | | 5 | 0 |
| 5 | SA-05 | | | | - | | 4 | 1 |
| 6 | SA-06 | | | | | | 5 | 0 |
| 7 | SA-07 | | | | | | 5 | 0 |
| 8 | SA-08 | | | | | | 5 | 0 |
| 9 | SA-09 | | - | | | | 4 | 1 |
| 10 | SA-10 | | | | | | 5 | 0 |
| 11 | SA-11 | | | | | | 5 | 0 |
| 12 | SA-12 | | | | | | 5 | 0 |
| 13 | SA-13 | | | | | | 5 | 0 |
| 14 | SA-14 | | - | | | | 4 | 1 |
| 15 | SA-15 | | | - | - | | 3 | 2 |
| 16 | SA-16 | | | | | | 5 | 0 |
| 17 | SA-17 | | | | | | 5 | 0 |
| 18 | SA-18 | | | | - | | 5 | 0 |
| 19 | SA-19 | | | | | | 5 | 0 |
| 20 | SA-20 | | | | | | 5 | 0 |
| 21 | SA-21 | | | | | | 5 | 0 |
| 22 | SA-22 | | | | | | 5 | 0 |
| 23 | SA-23 | | | | | | 5 | 0 |
| 24 | SA-24 | | | | | | 5 | 0 |
| 25 | SA-25 | | | | | | 5 | 0 |
| 26 | SA-26 | | | | | | 5 | 0 |
| 27 | SA-27 | | | | | | 5 | 0 |
| 28 | SA-28 | | | | - | | 4 | 1 |
| 29 | SA-29 | | | | | | 5 | 0 |
| 30 | SA-30 | | | | - | | 4 | 1 |
| | Jumlah | 30 | 28 | 29 | 25 | 30 | 142 | 8 |
| | Persentase | 100% | 93,3% | 96,7% | 83,3% | 100% | 94,7% | 5,3% |

Sumber : data hasil observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.17 diatas, diketahui jumlah “YA” 138 dengan persentase 92% dengan kategori “amat baik” karena berada pada interval 86%-100%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II adalah :

1. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “YA” adalah 30, siswa yang aktif 30 dari 30 dengan persentase 100% dengan kategori “amat baik”
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan serius. Setelah diamati jumlah “YA” pada aspek ini 28, jumlah siswa yang aktif 28 dari 30 orang dengan persentase 93,3% dengan kategori “amat baik”.
3. Siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan. Jumlah “YA” pada aspek ini 29. Jumlah siswa yang aktif 29 dari 30 orang dengan persentase 96,7% dengan kategori “amat baik”.
4. Aktif menanyakan kesulitan pada guru dan atau menjawab pertanyaan teman. Setelah diamatai jumlah “YA” pada aspek ini 25. Jumlah siswa yang aktif 25 dari 30 orang dengan persentase 83,3% yang berada pada kategori “baik”.
5. Mengerjakan evaluasi. Jumlah “YA” pada aspek ini 30. Jumlah siswa yang adalah keseluruhan siswa yaitu 30 orang dengan persentase 100% dan berada kategori “amat baik”.

Rekapitulasi aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *who is in the class* pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.18
Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II

| No | AKTIVITAS YANG DIAMATI | Siklus II | | | | Total | |
|----|--|-------------|-------|-------------|-------|-----------|-------|
| | | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Rata-rata | |
| | | Ya | % | Ya | % | Ya | % |
| 1 | Kesiapan siswa menerima pelajaran | 29 | 96,7% | 30 | 100% | 30 | 100% |
| 2 | Mendengarkan penjelasan guru dengan serius | 21 | 70% | 28 | 93,3% | 25 | 83,3% |
| 3 | Antusias dalam mengisi lembar pernyataan | 25 | 83,3% | 29 | 96,7% | 27 | 90% |
| 4 | Aktif menanyakan kesulitan pada guru | 17 | 56,6% | 25 | 83,3% | 21 | 70% |
| 5 | Mengerjakan evaluasi | 30 | 100% | 30 | 100% | 30 | 100% |
| | Jumlah/persentase | 122 | 81,3% | 142 | 94,7% | 132 | 88% |
| | Klasifikasi | Baik | | Amat baik | | Amat baik | |

Sumber : data hasil observasi

Dari tabel rekapitulasi diatas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III aktivitas siswa dengan penerapan strategi *who is in the class* pada siklus II (pertemuan pertama dan kedua) berada pada klasifikasi “Amat baik” karena skor 132 dengan persentase 88% berada pada interval 86%-100%.

d) **Aktivitas Guru**

Setelah dibahas dan dianalisis dengan observer, maka hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel IV.19
Hasil observasi aktivitas guru pertemuan pertama siklus II

| Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|---|-------------|----------|
| | Ya | Tidak |
| PENGAMATAN KBM | | |
| 1. Pendahuluan | | |
| a. Berdo'a | | - |
| b. Appersepsi | | - |
| c. Memotivasi siswa | | - |
| 2. Kegiatan inti | | |
| a. Menjelaskan tujuan pembelajaran | | - |
| b. Membagikan lembar pernyataan | | - |
| c. Menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan | | - |
| d. Memberi waktu kepada siswa untuk mengisi lembar pernyataan | | - |
| e. Mendiskusikan hasil pengisian lembar pernyataan | | - |
| f. Mengarahkan siswa mengambil kesimpulan | | - |
| 3. Kegiatan akhir | | |
| a. Memberi kesempatan siswa bertanya | | - |
| b. Melakukan evaluasi | | - |
| Jumlah | 11 | - |
| Rata-rata | 100% | - |

Sumber : data hasil observasi

Berdasarkan tabel IV.19 terlihat aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* memperoleh jumlah “Ya” sebanyak 11 kali dengan persentase 100%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan pada Bab III maka aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* berada pada kategori “amat baik” karena berada pada rentang 86%-100%. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.20
Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II

| Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|--|-----------|-------|
| | Ya | Tidak |
| PENGAMATAN KBM 1. Pendahuluan a. Berdo'a b. Appersepsi c. Memotivasi siswa 2. Kegiatan inti a. Menjelaskan tujuan pembelajaran b. Membagikan lembar pernyataan c. Menjelaskan cara pengisian lembar pernyataan d. Memberi waktu kepada siswa untuk mengisi lembar pernyataan e. Mendiskusikan hasil pengisian lembar pernyataan f. Mengarahkan siswa mengambil kesimpulan 3. Kegiatan akhir a. Memberi kesempatan siswa bertanya b. Melakukan evaluasi | | |
| Jumlah | 11 | - |
| Rata-rata | 100% | - |

Sumber : data hasil observasi

Berdasarkan tabel IV.20 terlihat aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* memperoleh jumlah “Ya” sebanyak 11 kali dengan persentase 100%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan pada Bab III maka aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi *who is in the class* berada pada kategori “Amat baik” karena berada pada rentang 86%-100%

C. Pembahasan

1. Hasil belajar

Dilihat dari tabel rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *who is in the class* (tabel IV.15) dapat dilihat perubahan yang sangat baik dari hasil belajar siklus I sampai hasil belajar siklus II. Pada siklus I hasil belajar klasikan yang diperoleh siswa yaitu 63,3% dan mengalami peningkatan pada siklus II yang mencapai ketuntasan klasikal 70 yaitu 90%

Ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *who is in the class* pada mata pelajaran IPA materi hewan dan tumbuhan dapat diterima karena rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru secara umum lebih baik dari pada hasil belajar sebelum tindakan.

2. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dalam penerapan strategi *who is in the class*, setelah dilihat berdasarkan hasil analisis data oleh observer dan peneliti terjadi peningkatan, pada siklus pertama aktivitas guru hanya mencapai persentase 91% ini dikarenakan masih beradaptasinya guru atau peneliti dengan strategi yang diterapkan.

Walaupun angka tersebut sudah tergolong dalam kategori tinggi namun guru dan observer dalam refleksinya memandang perlu dilakukan peningkatan lagi demi tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal. Bagian yang sebelumnya belum dilaksanakan oleh guru pada pertemuan berikutnya lebih diperhatikan dan dilakukan sehingga persentase aktivitas

guru mencapai angka 100% dan ini pastinya sangat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.

Sedangkan aktivitas siswa yang paling menonjol berada pada kategori rendah diantaranya adalah masih banyak siswa yang takut atau malu dalam menanyakan kesulitan belajar kepada guru dan ragu-ragu menjawab pertanyaan dari teman walaupun sebenarnya mereka telah mengetahui jawabannya.

Oleh sebab itu persentase aktifitas siswa pada siklus I masih berada pada angka 62%. Dengan cermat ini menjadi perhatian guru atau penulis dan dilakukan berbagai usaha sehingga angka ini akhirnya meningkat pada siklus II menjadi 88% dengan kategori amat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa Peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi *who is in the class* pada siswa kelas II.A SDN 118 Pekanbaru dapat diterima

Peningkatan ini dipengaruhi oleh penerapan strategi *who is in the class* yang menjadikan hasil belajar siswa meningkat artinya telah terjadi perubahan positif dalam proses belajar mengajar baik itu perubahan sikap belajar pada siswa maupun terhadap guru. Dan dibuktikan dengan hasil belajar secara klasikal telah mencapai angka yang di tetapkan yaitu 70 pada siklus II 90% dengan kategori “amat baik”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh, berkaitan dengan penerapan strategi *who is in the class* , maka peneliti dapat memberi saran :

1. Dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dengan strategi *who is in the class* pada mata pelajaran IPA
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi ini, hendaknya dapat mengalokasikan waktu dengan baik sehingga tidak banya waktu yang terbuang untuk mengkondisikan siswa di kelas

3. Selama proses pembelajaran guru sebaiknya menggunakan cara-cara mengajar yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak merasa bosan
4. Penelitian ini diharapkan dapat jadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2003. *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Depdiknas.2006.*Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan*.Jakarta
- Deni koswara & halimah.2008.*Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*.Pribumi Mekar.Bandung
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Indra Kusuma.2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*.Usaha nasional.Surabaya
- Lukmanul hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Wacana prima. Bandung
- Melvin L silberman. 2009. *Active Learning*. Nusa Media. Bandung
- Mudasir.2011.*Desain dan Materi Pembelajaran PAI*.FTK Pekanbaru
- Muhibbin Syah M.Ed. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Rosda. Bandung
- Mulyasa. 2009. *Praktik PTK*. Rosda. Bandung
- Mulyasa. 2010. *KTSP*. Remaja rosdakarya. Bandung
- Nana sudjana.2009.*Penilaian hasil belajar mwngajar*. Remaja rosdakarya. Bandung
- Nasruddin harahap. 2002. *Penilaian hasil belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ngalim Purwanto. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosda karya. Bandung
- Pupuh fathurrohman & Sobry Sutikno.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Refika Aditama.Bandung
- Qonita Alya. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Indah Jaya
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.Jakarta
- Suyatno.2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmmedia Buana Pustaka.Sidoarjo

Trianto. 2010.*Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara. Jakarta

Sufyan & Dadi.2009.*Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan?.*Sarana Panca Karya Nusa.Bandung